
PERKEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI BANGLADESH

Purniadi Putra

Pascasarjana Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
putrapurniadi@gmail.com

ABSTRAK

Bangladesh merupakan suatu Negara yang merupakan bagian dari Asia Selatan dekat dengan Pakistan, India dan Myanmar. Negara ini juga sering disebut negara dari anak benua, India. Hampir 90% penduduk di Bangladesh menganut agama Islam. Metode Penelitian ini menggunakan library research. Adapun hasil penelitian ini adalah karakteristik pendidikan madrasah di Bangladesh diantaranya: (a) metode pengajarannya adalah Urdu. (Bahasa Nasional), (b) tidak ada referensi yang dijadikan isi kurikulum, (c) sangat bergantung pada teks klasik, (d) bidang studi yang dipelajari adalah fiqh, ushul fiqh, hadits dan kalam bagi siswa sunni dan syiah. Perguruan tinggi Islam menggariskan kurikulum Islam pada silabus Bahasa Arab, Fiqih, Ushul Fiqih, hadits, sejarah, dan filsafat Islam. Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa laki-laki dan wanita. Adapun yang menjadi perbedaan antara pendidikan Islam di Indonesia dengan Bangladesh diantaranya Bangladesh wajib belajar hingga tingkat SLTA sementara Indonesia masih hanya sampai tingkat SLTP, kedudukan wanita dalam pendidikan. Wanita ditempatkan pada posisi yang diprioritaskan dalam pendidikan.

Kata Kunci : *Perkembangan Pendidikan Islam, Bangladesh*

ABSTRACT

Bangladesh is a country that is part of South Asia close to Pakistan, India and Myanmar. This country is also often called the country of the subcontinent, India. Nearly 90% of the population in Bangladesh is Muslim. This research method uses library research. The results of this study are the characteristics of madrasa education in Bangladesh including: (a) the teaching method is Urdu. (National Language), (b) no reference is made to the contents of the curriculum, (c) relies heavily on classical texts, (d) the areas of study studied are fiqh, ushul fiqh, hadith and kalam for Sunni and Shia students. Islamic tertiary institutions outline the Islamic curriculum in the syllabus of Arabic, Fiqh, Usul Fiqh, hadith, history, and Islamic philosophy. This course is intended for male and female students. As for the difference between Islamic education in Indonesia and Bangladesh including Bangladesh compulsory education up to senior high school level while Indonesia is only up to junior high school level, the position of women in education. Women are placed in positions of priority in education.

Keywords: *Development of Islamic Education, Bangladesh*

A. PENDAHULUAN

Bangladesh adalah sebuah Negara dunia ketiga dengan perjuangan dan masalah sendiri. Tapi mereka adalah Negara yang unik yang banyak ingin pergi untuk mencapai tingkat pengetahuan dunia yang tidak dapat ditemukan di tempat lain. Bangladesh terletak di Asia Selatan dan berbatasan dengan India di Utara dan teluk Banggala di timur dan barat. Hal ini dibagi lagi menjadi kecamatan atau "Zila" dengan negara

tetangga Burma dan India. Bangladesh merupakan Negara berpenduduk terbesar ke-8 di dunia dan Negara muslim terbesar ke-4 setelah Indonesia, Pakistan, dan India.¹

Bangladesh merupakan suatu Negara yang merupakan bagian dari Asia Selatan dekat dengan Pakistan, India dan Myanmar. Negara ini juga sering disebut negara dari anak benua, India. Hampir 90% penduduk di Bangladesh menganut agama Islam, sisanya kebanyakan agama Hindu sementara penganut agama Kristen hanya sekitar 0.3% dari jumlah penduduk yang ada. Republik Rakyat Bangladesh adalah sebuah negara di Asia Selatan yang berbatasan dengan India di barat, utara, dan timur, Myanmar di tenggara, serta Teluk Benggala di selatan. Negara Bangladesh berdekatan dengan Benggala Barat di India, yang membentuk kawasan etno-linguistik. Benggala secara harfiah bermakna "Negara Bangla" dengan ibu kota dan kota terbesar Bangladesh ialah Dhaka.² Bangladesh adalah salah satu negara yang sering dilanda banjir setiap tahunnya. Akibat dari banjir ini, banyak sekolah yang terpaksa harus ditutup dan aktivitas belajar mengajar terpaksa harus berhenti sungai Bangladesh yang sering kali tidak dapat bersekolah pada saat musim hujan tiba.

Perbatasan Bangladesh ditetapkan melalui pemisahan India pada tahun 1947 M. Negara ini merupakan sayap timur Pakistan (Pakistan Timur) yang terpisah dari sayap barat sejauh 1.600 kilometer. Perbedaan politik, bahasa, dan ekonomi menimbulkan perpecahan, yang berujung pada meletusnya perang kemerdekaan tahun 1971 dan pendirian negara Bangladesh. Kondisi setelah kemerdekaan ditandai dengan kelaparan, kemiskinan, huru-hara politik, korupsi, dan kudeta militer.³

Bangladesh memiliki jumlah penduduk terbesar kedelapan di dunia dan merupakan salah satu negara terpadat di dunia dengan tingkat kemiskinan yang tinggi, namun pendapatan per kapita Bangladesh telah meningkat dua kali lipat sejak tahun 1975 dan tingkat kemiskinan turun 20% sejak awal tahun 1990-an. Negara ini dimasukkan sebagai salah satu bagian dari "Next Eleven". Ibu kota Dhaka dan wilayah urban lainnya menjadi penggerak utama dibalik pertumbuhan ini.

Secara geografis, negara ini berada di Delta Gangga-Brahmaputra yang subur. Bangladesh mengalami banjir muson dan siklon tahunan. Bangladesh sebuah negara yang memiliki sejarah yang panjang, pernah menjadi bagian dari India, menjadi bagian dari negara Pakistan dan akhirnya berdiri sendiri. Bangladesh diduduki oleh hampir 90 persen rakyat beragama Islam dan menjadi negara kedua penganut Islam teramai. Tapi, sedihnya, Bangladesh tergolong dalam antara negara termiskin di dunia.

Dalam jurnal ini akan membongkar tentang adanya perkembangan pendidikan baik tentang Madrasah dan Perguruan Tinggi Islam yang ada di Bangladesh mengemukakan beberapa masalah sebagai berikut (1) bagaimana keadaan demografi Negara Bangladesh?, (2) bagaimana proses berdirinya negara Bangladesh?, (3)

¹Studi Bangladesh Pendidikan Tinggi di Bangladesh
http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.masterstudies.co.id/Bangladesh, (Online), 03 April 2016

²Yahwa Ki *Sejarah Berdirinya Negara Bangladesh*.file:///C:/Users/Microsoft/sejarah-berdirinya-bangladesh.html (20 Maret 2016).

³ Yahwa Ki *Sejarah Berdirinya Negara Bangladesh*.file:///C:/Users/Microsoft/sejarah-berdirinya-bangladesh.html (20 Maret 2016).

bagaimana faktor- faktor berdirinya negara Bangladesh dan (4) bagaimana perkembangan sistem pendidikan islam di negara Bangladesh?

B. METODE

Untuk memperoleh data yang lengkap secara detail dan mendeskripsikan secara mendalam penelitian ini menggunakan penelitian *liberary research* dengan tujuan untuk menelaah secara langsung tentang data-data dan informasi untuk dikaji dan dianalisis. Dalam penelitian ini sebagai data utama adalah buku-buku pendidikan Islam Bangladesh, jurnal, dan data yang relevan dengan kajian tentang perkembangan pendidikan Islam di Bangladesh. Adapun teknik dalam pengumpulan data diantaranya identifikasi wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, majalah, jurnal web ataupun informasi lainnya yang berhubungan dengan judul penulisan jurnal ini. Langkah-langkah dalam penelitian ini diantaranya; (a) mengumpulkan data-data yang ada baik melalui buku-buku, dokumenm majalah dan internet (web), dan (b) menganalisa data-data tersebut sehingga peneliti bisa menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan teknik pemeriksaan keabsahan data adalah perpanjangan keikutsertaan yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

C. HASIL DAN DISKUSI

Sistem Kelembagaan Pendidikan Bangladesh

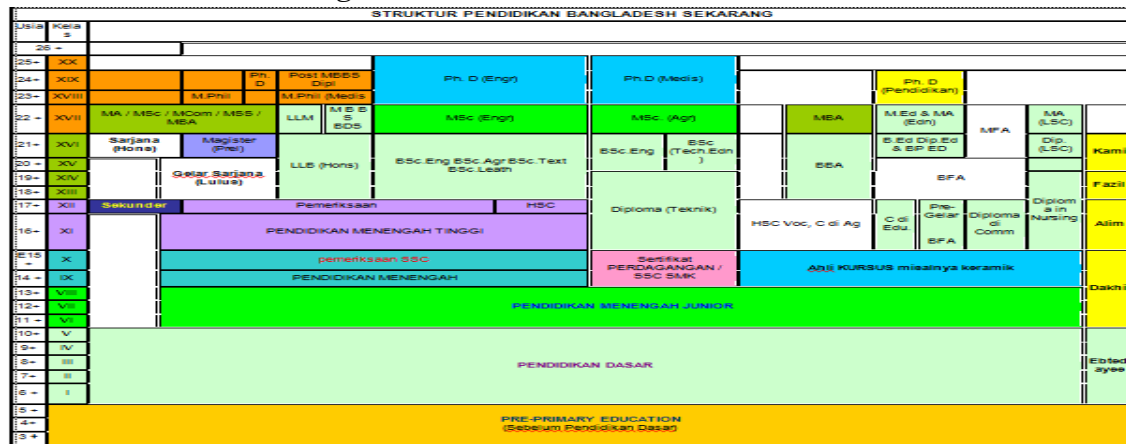
Sistem pendidikan di Bangladesh memiliki tiga berjenjang dan disubsidi. Subsidi pemerintah Bangladesh dilaksanakan mulai dari sekolah tingkat SD, menengah, dan tinggi. Hal ini juga mensubsidi bagian dari pendanaan bagi banyak sekolah swasta. Di sektor pendidikan tinggi, pemerintah juga mendanai lebih dari 15 perguruan tinggi negeri melalui Komisi Universitas Hibah. Bangladesh sesuai sepenuhnya dengan Pendidikan Untuk Semua (PUS) tujuan, *Millenium Development Goals (MDG)* dan deklarasi internasional. Pasal 17 dari Konstitusi Bangladesh menetapkan bahwa semua anak yang berusia antara enam dan delapan belas tahun menerima pendidikan menengah gratis.⁴

Sistem pendidikan Bangladesh sekarang dapat secara luas dibagi menjadi tiga tahap utama, yaitu. pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pada lembaga tingkat dasar menanamkan pendidikan dasar. Pada dasarnya lembaga sekolah menengah / menengah dan tinggi SMP menanamkan pendidikan menengah. Gelar lulus, gelar kehormatan, master dan lembaga-tingkat yang lebih tinggi atau bagian setara dengan instansi terkait lainnya memberikan pendidikan pendidikan tinggi. Sistem pendidikan secara operasional dikategorikan menjadi dua aliran: pendidikan sekolah dasar (Kelas IV) yang dikelola oleh Departemen Pendidikan Dasar dan massa (MOPME) dan sistem lainnya adalah pendidikan pasca-dasar yang mencakup semua tingkatan lainnya dari SMP ke

⁴Surawardi, *Pendidikan Islam di Bangladesh*, Jurnal Al Falah, Vol. XIV No. 25, 2014, Banjarmasin; IAIN Antasari Banjarmasin, 117.

pendidikan yang lebih tinggi di bawah administrasi Departemen Pendidikan (MOE). Aliran pasca utama pendidikan selanjutnya diklasifikasikan menjadi empat jenis dalam hal kurikulum: pendidikan umum, pendidikan madrasah, pendidikan kejuruan teknis dan pendidikan profesi.⁵

Struktur Pendidikan Bangladesh



Sistem Pendidikan Umum

Pendidikan Dasar

Pada tingkat pertama pendidikan dasar yang terdiri dari 5 tahun sekolah formal (kelas/ I-V). Pendidikan pada tahap ini, biasanya dimulai pada usia 6 tahun lebih hingga 11 tahun. Pendidikan dasar umumnya disampaikan di sekolah dasar. Namun demikian, jenis-jenis lembaga seperti taman kanak-kanak (TK) dan bagian SMP melekat sekolah menengah Inggris juga menyampaikan hal itu.

Pendidikan Menengah

Tingkat kedua pendidikan yang terdiri dari 7 (3 + 2 + 2) tahun pendidikan formal. Pertama 3 tahun (kelas VI-VIII) disebut sebagai SMP; 2 tahun berikutnya (kelas IX-X) adalah menengah sedangkan 2 tahun terakhir (kelas XI - XII) disebut menengah lebih tinggi. Ada beberapa macam program setelah tiga tahun bersekolah di tingkat SMP yaitu kejuruan dan teknis kursus yang ditawarkan di kejuruan dan perdagangan lembaga/ sekolah. Selain itu, ada sekolah tinggi di mana program *Species Survival Commission* (SMK) telah diperkenalkan.

Pada pendidikan menengah, terdapat tiga bidang kursus seperti, Humaniora, Sains dan Pendidikan bisnis, mulai dari kelas IX, di mana siswa bebas memilih kursus studi mereka sendiri. Pada lembaga sekolah tinggi sistem yang dikelola baik oleh pemerintah atau swasta atau organisasi. Sebagian besar sekolah menengah dikelola swasta memberikan kerjasama pendidikan. Namun, ada banyak lembaga bidang pendidikan pendidikan menengah. Program akademik berakhir pada akhir kelas X ketika siswa untuk tampil di ujian publik disebut S.S.C. (Sertifikat Secondary School). Kepada Dewan Menengah dan pendidikan menengah melakukan S.S.C. ujian. Ada tujuh

⁵ BANBIES, Bangladesh Bureau of Educational Information And Statistic, (Online), http://www.banbeis.gov.bd/es_bd.htm, di akses 29 April 2016

tempat ujian yang berbeda di Bangladesh yaitu: Dhaka, Rajshahi, Jessore, Comilla, Chittagong, Sylhet, dan Barisal.

Pendidikan menengah dirancang untuk mempersiapkan siswa untuk masuk ke tahap menengah lebih tinggi. Pada tahap menengah tinggi, tentu saja adalah durasi dua tahun (XI - XII) yang ditawarkan oleh Menengah Tinggi atau bagian menengah derajat atau Master perguruan tinggi.

Pendidikan Tinggi

Tahap ketiga pendidikan yang terdiri dari 2-6 tahun sekolah formal. Persyaratan minimum untuk masuk ke pendidikan tinggi adalah sertifikat menengah tinggi (H.S.C). pemilik HSC memiliki kualifikasi untuk mendaftar di program gelar lulus 3 tahun sedangkan untuk penghargaan, mereka bisa mendaftarkan di program gelar kehormatan 4 tahun sarjana di perguruan tinggi tingkat sarjana atau di universitas-universitas. Setelah berhasil menyelesaikan program gelar lulus/ kehormatan sarjana, salah satu dapat mendaftarkan diri di program gelar Magister. Program gelar Magister adalah satu tahun untuk penghargaan lulus sarjana pemegang gelar dan 2 tahun untuk pemilik gelar lulus sarjana. Bagi mereka yang bercita-cita untuk mengambil M.Phil dan kursus Ph.D dalam disiplin ilmu atau bidang spesialisasi yang dipilih, lamanya adalah 2 tahun untuk M.Phil dan 3-4 tahun untuk Ph.D setelah selesai gelar master. Pendidikan tinggi yang ditawarkan di universitas dan perguruan tinggi tingkat pasca HSC dan lembaga penelitian diversifikasi oleh yang profesional, teknis, teknologi dan lainnya jenis khusus Perguruan.

Universitas umum di Bangladesh

Ada 73 perguruan tinggi di Bangladesh. Dari ini, 21 universitas di sektor publik, sementara yang lain 52 adalah di sektor swasta. Dari 21 universitas sektor publik, 19 universitas menawarkan fasilitas dan layanan instruksi kelas reguler. Bangladesh Open University (BOU) melakukan program pendidikan jarak jauh non-kampus khususnya di bidang pendidikan guru dan menawarkan Bachelor of Education (B.Ed.) dan Master of Education (M.Ed) derajat. BOU melakukan 18 program formal dan 19 program non-formal. Bangladesh Universitas Nasional terutama berfungsi sebagai universitas afiliasi untuk gelar dan pasca sarjana pendidikan tingkat sarjana di perguruan tinggi dan lembaga di bidang yang berbeda studi.

Tapi dalam bidang seni rupa universitas ini juga menawarkan Pra-Gelar BFA Keterangan program (yang setara dengan HSC). Setelah berhasil menyelesaikan kursus ditentukan, melakukan ujian akhir dan gelar penghargaan, ijazah dan sertifikat kepada kandidat yang sukses. Gelanya B.A., B.S.S., B.Sc., B.Com. (Pass & Honours) BFA (Lulus), M.A., M.Sc., M.S.S, M.Com. dan MFA. Selain itu, universitas ini juga menawarkan LL.B., dan tingkat lainnya. Bangladesh Universitas Nasional menawarkan pelatihan paruh waktu untuk dosen.

Hanya ada satu universitas kedokteran yaitu, "Bangabandhu Sheikh Mujib University Medical", seperti perguruan tinggi negeri lainnya, menawarkan kursus pada sistem yang berbeda di mana FCPS Gelar ditawarkan dalam disiplin pendidikan

kedokteran; program diploma yang ditawarkan dalam 12 disiplin ilmu. Gelar MD di 15 mata kuliah dan kursus MS pada 8 mata kuliah juga ditawarkan.

Sistem Pendidikan Islam di Bangladesh Pendidikan Madrasah di Bangladesh

Pendidikan Madrasah diperkenalkan pada tahun 1780. Dalam pendidikan madrasah, seseorang dapat belajar pendidikan agama Islam bersama dengan pendidikan umum sebagai melengkapi satu sama lain dalam sistem Perguruan. Sistem pendidikan madrasah telah melanjutkan dengan sedikit perubahan sesuai dengan permintaan waktu, banyak madrasah dibesarkan di sub-benua ini. Pemerintah telah menyediakan hibah pemerintah kepada guru dan karyawan dari madrasah non-pemerintah seperti lembaga pendidikan non-pemerintah lainnya (sekolah dan perguruan tinggi). Ada lima tingkatan dalam sistem pendidikan madrasah, yaitu :

Tabel Sistem Madrasah di Bangladesh

Tahapan Madrasah	Setara Umum Tahapan Pendidikan	Masa Tempuh	Jumlah Madrasah
<i>Ebtidai</i>	Dasar	5 Tahun	15,995
<i>Dakhil</i>	Menengah (SMP, SMA)	5 Tahun	6,514
<i>Alim</i>	Diatas dari Menengah (Sekolah Tinggi) Sarjana	2 Tahun	1,392
<i>Fazil</i>	Pascasarjana (S2)	2 Tahun	1,061
<i>Kamil</i>	Doktor (S3)	2 Tahun	180
Total			25,201

Tingkat Dasar atau Pendidikan *Ebtedayee*.

Hal ini setara dengan tingkat dasar Perguruan umum. Tingkat pertama Perguruan madrasah terdiri dari 5 tahun sekolah (kelas I - V). Biasanya, anak-anak usia 6 tahun dimulai di kelas I dan selesai kelas V pada usia 11 tahun. Pendidikan *Ebtedayee* yang disampaikan di madrasah secara independen dari *dhakhil*, *alim*, *Fazil* dan *Kamil*. Hal ini juga disampaikan dalam beberapa swasta madrasah kharizi. Ibtidai adalah lima tahun pendidikan tingkat dasar dalam sistem Madrasah yang sejajar dengan pendidikan umum. Untuk Ibtidai madrasah, persyaratan untuk pengakuan dan dukungan adalah:

- Madrasah harus terletak pada banyak tidak lebih kecil dari satu are.
- Sebuah bangunan dengan setidaknya lima kamar;
- Sebuah komite manajemen
- Setidaknya 250 siswa
- Perabotan sekolah yang cukup
- 1.000 buku yang terkait dengan pendidikan Ibtidai
- Siswa kelas lima harus muncul pada ujian pada kelas 5 di sekolah, madrasah harus memiliki setidaknya empat anggota staf:
 - Seorang guru dengan setidaknya gelar Alim

- Seorang guru setidaknya tingkat Sekolah tinggi Menengah Sertifikat (H.S.C.)
- Salah satu guru yang merupakan Qari '(Quran qari), dan
- Kepala sekolah setidaknya memiliki gelar Fazil (Magister)

Siswa studi pada tahap ini menurut kurikulum yang dikembangkan oleh Pendidikan dewan Madrasah yang mencakup mata pelajaran yang sama dengan yang diajarkan di sekolah dasar pendidikan umum, selain kurikulum studi agama dan bahasa Arab. Berikut ini adalah daftar dari kurikulum pelajaran untuk sekolah dasar pendidikan umum dan Ibtidai Madrasah:

Tabel: Dasar dan Ibtidai Subyek Kurikulum⁶

Mata Pelajaran Pendidikan Umum Sekolah Dasar	Mata Pelajaran Ibtidai Madrasah
1. Benggala	1. Banggala
2. Matematika	2. Matematika umum
3. Ilmu Sosial	3. Ilmu Sosial
4. Ilmu Umum	4. Ilmu Umum
5. Inggris	5. Inggris
6. Seni Rupa	6. Arab
7. Agama	7. Qur'an
	8. Hadist
	9. Aqidah dan Fiqih ⁷

Menurut 2003 perkiraan resmi, ada hampir dua juta siswa terdaftar di Ibtidai pendidikan di Bangladesh. Anak perempuan empat puluh lima persen dari total Ibtidai pendaftaran siswa.

Dakhil (Pendidikan Menengah, SMP/SMA)

Tingkat menengah Perguruan madrasah terdiri dari 7 (5 + 2) tahun pendidikan formal. Dibutuhkan lima tahun di dhakhil tahap (S.S.C. level) dari kelas VI - X sedangkan 2 tahun terakhir di alim tahap (menengah tinggi). Pendidikan Tahap ini Madrasah dibagi menjadi dua bagian: kelas, Dakhil (Pendidikan Menengah) enam sampai delapan, dan kemudian Dakhil (Pendidikan Menengah) kelas sembilan dan sepuluh. Pada akhir tahap ini, ujian umum diadakan di bawah naungan Bangladesh Madrasah Dewan Pendidikan. Penghargaan Dewan sertifikat ke kandidat yang berhasil. Pemerintah mengakui sertifikat Dakhil sebagai setara dengan pendidikan umum Menengah School Certificate (S.S.C.). Saat ini 6.574 Madrasah yang menawarkan tingkat pendidikan.⁸

Ada empat kurikulum Dakhil dalam pengelompokan yaitu :

- Kelompok Umum: Fokusnya adalah pada mata pelajaran seperti bahasa (bahasa Bengali, Inggris, dan Arab), matematika, studi agama, dan ilmu sosial.

⁶Grafik diberikan oleh Dr. Abdus Sattar, Asisten Inspektur Dewan Pendidikan Madrasah.

⁷Mata pelajaran agama yang berkaitan dengan keyakinan Islam dasar (Aqaid) dan interpretasi hukum (Fiqh).

⁸Angka yang diberikan oleh Dr. Abdus Sattar, Asisten Inspektur Dewan Pendidikan Madrasah.

- Kelompok Sains: Fokusnya adalah juga bahasa, matematika, dan studi agama, dengan Selain ilmu komputer, fisika, kimia, dan biologi.
- Kelompok Muzaddid (Pembaharu): Fokusnya adalah terutama pada studi agama seperti Quran, Hadis, dan Fiqh.
- Kelompok Hifzul Quran: Fokusnya adalah pada hafalan Qur'an dan ilmu Quran, selain untuk studi agama lain dan Arab.

Ada penganekaragaman program setelah tiga tahun bersekolah di pendidikan menengah Perguruan dari kelas IX dari dhakhil panggung dan kelas XI panggung alim. Ada aliran kursus seperti humaniora, ilmu pengetahuan dan pendidikan bisnis, di mana siswa bebas memilih program mereka studi. individu atau badan swasta mengelola semua madrasah dari tingkat ini. Sebagian besar madrasah ini memberikan kerjasama-pendidikan. Namun, ada beberapa madrasah gender lajang di tingkat Perguruan madrasah. Ada dua ujian umum yaitu; dhakhil dan alim setelah selesainya 10 tahun sekolah dan dua belas tahun pendidikan, masing-masing. Bangladesh Madrasah Dewan Pendidikan (BMEB) menyediakan dua sertifikat ini.

Alim (Setara dengan Menengah Tinggi Sc /Sarjana)

Jenjang kursus pada tahap Alia Madrasah sekolah ini adalah dua tahun. Pada akhir ini tingkat pendidikan, ujian umum (pemeriksaan Alim) yang diselenggarakan di bawah naungan Bangladesh Madrasah Dewan Pendidikan. Sertifikat Alim setara dengan tinggi Menengah School Certificate (H. S.C.). Mereka dengan sertifikat Alim mungkin berlaku untuk setiap universitas dalam waktu dua tahun untuk memperoleh sertifikat. Mirip dengan sistem Dakhil, yang Alim memiliki tiga Sistem tiga kelompok: Kelompok umum, Kelompok Sains, dan Mujaddid-e-Mahir Grup.

Fazil (Pasca Sekolah Menengah)

Untuk tingkat pasca sekolah Ini memiliki dua tahun menengah atau tahap pendidikan Alia Madrasah. Siswa disini membahas tingkat pendidikan, agama, logika, sejarah, dan filsafat, studi agama, bahasa, dan beberapa ilmu sosial terkait adalah penekanan prinsip di lulusan Fazil tingkat ini harus menghadiri ujian Fazil nasional, diawasi oleh Dewan Pendidikan Madrasah. Pemerintah belum mengakui tingkat Fazil sebagai setara dengan universitas'S Bachelor (Gelar Sarjana) of arts (Kesenian) Gelar (B.A).

Kamil

Pada Ini adalah tingkat tertinggi atau tahap pendidikan Madrasah. Ini terdiri dari dua tahun agama dan belajar bahasa dalam empat kelompok: Hadits, Tafsir, Arab, dan Fiqh. Lulusan dengan gelar Kamil harus lulus ujian Kamil nasional, di awasi oleh Dewan Pendidikan Madrasah seperti tingkat Fazil, pemerintah belum mengakui sebagai setara dengan Magister universitas untuk Magister Seni (M.A.). Tingkat pendidikan tinggi Perguruan madrasah ini terdiri dari 4 (2+2) tahun pendidikan formal. Persyaratan minimum untuk masuk ke tingkat yang lebih tinggi dari pendidikan madrasah adalah alim (setara dengan HSC) sertifikat. Alim lulus siswa memenuhi syarat untuk mengikuti pendidikan Fazil 2 tahun. Tingkat pendidikan disampaikan dalam *Fazil* madrasah dan pada tingkat *Fazil* dari madrasah *kamil*. Setelah berhasil

menyelesaikan gelar *Fazil* satu dapat mendaftarkan diri pada 2 tingkat pendidikan tahun kamil. Ada empat aliran program di bidang pendidikan tingkat kamil yaitu aliran hadis, tafsir, fiqh dan adab. Dewan Pendidikan Madrasah Bangladesh melakukan dua *Fazil* dan kamil ujian sertifikat penghargaan. Setelah berhasil menyelesaikan kursus tertentu yang bisa muncul pada ujian ini.

Dari total kamil pemerintah mengelola madrasah hanya tiga madrasah dan lain-lain yang dikelola oleh perorangan atau badan swasta. Namun, ada madrasah khusus perempuan “bagi siswa perempuan”. Dewan Pendidikan Madrasah Bangladesh memiliki fungsi sebagai berikut diantaranya pendidikan madrasah yaitu hibah cabang untuk berbagai tingkat madrasah dari *ebtedayee* ke kamil; mengatur silabus dan kurikulum; melakukan pemeriksaan umum (*dhakhil* ke kamil) dan beasiswa ujian. Selain sistem publik pendidikan madrasah ada baik jumlah madrasah swasta untuk siswa Muslim, yaitu: hafizia, qiratia, quami dan nizamia. Sebagian besar madrasah ini diadakan di perumahan. Jenis madrasah ini disebut sebagai *kharizia* karena ini adalah di luar lingkup sistem umum pendidikan. Baru-baru ini, ini madrasah quami telah diselenggarakan di bawah payung papan swasta yang dikenal sebagai 'Befaul Madaris atau Quami Madrasah Dewan yang merupakan kurikulum dan silabus madrasah quami, melakukan pemeriksaan dan penghargaan sertifikat dan derajat.⁹

Teknis/SMK

Untuk siswa yang minat yang tidak ketat akademik dapat menemukan program-program teknis-kejuruan lebih menarik dan lebih berharga untuk masa depan mereka. Pemerintah mencoba untuk memastikan bahwa kurikulum kursus harus relevan dengan minat dan aspirasi siswa sementara pada saat yang sama harus memenuhi kebutuhan pasar kerja.

Sebuah Tingkat Dasar

Tidak ada instansi teknis-kejuruan di tingkat dasar Perguruan. *Ebtedayee* di tingkat pertama (tingkat SD) Perguruan madrasah tidak memiliki ruang untuk pendidikan kejuruan teknis. Dengan demikian, teknis - pendidikan kejuruan di Bangladesh dirancang dalam tiga tahap di bawah dua tingkat utama dari tingkat menengah dan Perguruan tinggi.¹⁰

Tingkat Menengah.

Program kejuruan dimulai dari tingkat menengah. Kursus sertifikat mempersiapkan pekerja terampil di panggilan yang berbeda mulai dari kelas sembilan setelah selesai tiga tahun sekolah di sekolah menengah. Pada tingkat ini kursus yang terdiversifikasi di panggilan yang berbeda yang tersebar di 1 sampai 2 tahun lamanya. Baru-baru ini, durasi 2 tahun program kejuruan telah diperkenalkan di tingkat menengah yang lebih tinggi dalam pemerintahan dikelola lembaga pelatihan kejuruan (berganti nama sebagai Technical School & College). Program Diploma mempersiapkan

⁹BANBIES, Bangladesh Bureau of Educational Information And Statistic, (Online), http://www.banbeis.gov.bd/es_bd.htm, di akses 29 April 2016

¹⁰Banbies, Bangladesh Bureau of Educational Information And Statistic, (Online), http://www.banbeis.gov.bd/es_bd.htm, di akses 29 April 2016

insinyur diploma di lembaga politeknik. Kursus ini tersebar di 4 tahun lamanya setelah melewati ujian sertifikasi sekolah menengah.

Pendidikan profesional

College of Technology Tekstil dan Sekolah Tinggi Teknologi Kulit menawarkan empat program gelar Teknik Tekstil dan Kulit Technology masing-masing setelah menyelesaikan pendidikan Tinggi Menengah. Persyaratan minimum untuk diterima menjadi perguruan tinggi pelatihan guru (SKTT) untuk Sarjana Pendidikan, Sarjana Pendidikan Jasmani di Physical Education College adalah gelar kelulusan. Umumnya, dalam jabatan guru melakukan kursus pelatihan profesional ini bersama dengan beberapa lulusan yang menganggur. Pendidikan profesional juga disampaikan dalam Kedokteran Tinggi, Gigi Sekolah Tinggi, Keperawatan College, Homeopathic Tinggi, Hukum Sekolah Tinggi dan lain-lain.

Kurikulum Pendidikan Islam di Bangladesh

Kurikulum pendidikan keagamaan didominasi oleh pendidikan Islam¹¹. Kedudukan wanita dalam pendidikan lebih diprioritaskan sebab sebelumnya wanita kurang mendapatkan tempat dalam proses kegiatan pendidikan. Wanita muslim Bangladesh dimasukkan dalam pendidikan madrasah yang menekankan untuk membekali mereka sebagai calon ibu rumah tangga yang siap untuk menjadi pendidik pertama dalam keluarga untuk anaknya.

Karakteristik pendidikan madrasah di Bangladesh diantaranya: (a) metode pengajarannya adalah Urdu. (Bahasa Nasional), (b) tidak ada referensi yang dijadikan isi kurikulum, (c) sangat bergantung pada teks klasik, (d) bidang studi yang dipelajari adalah fiqh, ushul fiqh, hadits dan kalam bagi siswa sunni dan syiah. Perguruan tinggi Islam menggariskan kurikulum Islam pada silabus Bahasa Arab, Fiqih, Ushul Fiqih, hadits, sejarah, dan filsafat Islam. Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa laki-laki dan wanita.

Administrasi dan Manajemen Pendidikan

Sistem pendidikan di Bangladesh sedang dikelola dan diurus oleh dua *Ministries* diantaranya Departemen Pendidikan (MOE), Departemen Pendidikan Dasar dan Massal (MOPME) bekerjasama dengan Departemen terikat dan Direktorat serta sejumlah badan otonom Kementerian Educaiton (MOE).¹²

Departemen ini berkaitan dengan rumusan kebijakan, perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaksanaan rencana dan program yang terkait dengan pendidikan menengah dan tinggi termasuk pendidikan teknik dan madrasah. Garis direktorat yaitu : Direktorat Pendidikan Menengah dan Tinggi dan Direktorat Pendidikan Teknis

¹¹Barnes, L. J. (2002). *Report of the committee on Malay Education*, Kuala Lumpur Government Press. Hal 56

¹²Banbies, *Bangladesh Bureau of Educational Information And Statistic*, (Online), http://www.banbeis.gov.bd/es_bd.htm, di akses 29 April 2016.

bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan lembaga di bawah kendali masing-masing.

- a. *Directorate of Secondary and Higher Education*, Direktorat Pendidikan Menengah dan Tinggi (DSHE) yang dipimpin oleh Direktur Jenderal bertanggung jawab untuk administrasi, pengelolaan dan pengendalian pendidikan menengah dan tinggi termasuk madrasah dan jenis khusus lainnya pendidikan. Hal ini dibantu oleh Kantor sub-koordinasi pada divisi kabupaten.
- b. Direktorat Pendidikan Teknis, *The Directorate of Technical Education* (DTE): Direktorat yang dipimpin oleh Direktur Jenderal dan bertanggung jawab atas pengelolaan dan administrasi lembaga teknis dan kejuruan seperti politeknik, monotekniks dan sejenis lainnya lembaga. Memiliki Kantor Inspektorat di Markas Divisi.
- c. Bangladesh Komisi Nasional untuk UNESCO (BNCU) berfungsi sebagai badan hukum dalam MOE yang dipimpin oleh Menteri Pendidikan sebagai ketua dan Sekretaris Jenderal. Komisi ini terdiri dari 69 anggota yang dibentuk oleh pendidik terkemuka dan intelektual tertarik dalam hal pendidikan, ilmu pengetahuan dan budaya di negeri ini. Seorang pejabat senior ditunjuk sebagai sekretaris biasanya dikepalai oleh sekretariat komisi.
- d. *Kepala Account Office* (CAO) dalam pengejaran Pemerintah kantor rekening terpisah di bawah kepala *Account Officer* (C.A.O) melakukan kebijakan desentralisasi fungsi akuntansi dari MOE.
 - 1) Kurikulum nasional dan *textbook board* (NCTB) dewan ini adalah organisasi otonom di bawah Departemen Pendidikan (MOE) Ia melakukan tanggung jawab pembaharuan/modifikasi dan pengembangan kurikulum, produksi dan distribusi buku pelajaran di tingkat SD, menengah dan tinggi.
 - 2) *Bangladesh Biro Informasi Pendidikan dan Statistik*, organisasi ini bertanggung jawab untuk pengumpulan, dan penyebaran informasi pendidikan dan statistik di berbagai tingkat dan jenis pendidikan. Organisasi ini adalah Badan Puncak Sistem Pendidikan Informasi manajemen (EMIS) negara. Itu juga merupakan Koordinator Nasional RINSACA (Regional Informatika untuk Asia Selatan & Tengah). Baru saja. telah ditetapkan dengan tugas penting dari seleksi. pengolahan dan komputersasi data yang diperlukan untuk pemberian subsidi pemerintah untuk semua lembaga pendidikan swasta.
 - 3) Direktorat Inspeksi dan Audit, *Directorate of Inspection and Audit* (DIA): Direktorat ini dipimpin oleh Direktur dan bertanggung jawab untuk pengawasan dan audit yang bertujuan untuk meningkatkan standar pendidikan dari lembaga-lembaga di tingkat menengah.

Selain itu, sejumlah badan otonom memiliki saham dalam administrasi pendidikan yaitu:

- 1) *Universitas Grants Commission* (UGC): Universitas Hibah Komisi bertanggung jawab untuk kegiatan koordinasi universitas dan mendistribusikan hibah pemerintah dari mereka.

- 2) Universitas Nasional berafiliasi bertanggung jawab untuk kontrol akademik semua perguruan tinggi yang berafiliasi menawarkan program studi di Gelar Pass, Kehormatan dan Magister dan untuk melakukan Sarjana dan pemeriksaan Guru.
- 3) Pendidikan Boards: Tujuh Dewan Menengah dan Pendidikan Menengah bertanggung jawab untuk melakukan Species Survival Commission dan HSC tingkat pemeriksaan publik.
- 4) Madrasah Dewan Pendidikan: Dewan ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan umum dari Dakhil ke tingkat kamil.
- 5) Teknis Dewan Pendidikan: Dewan ini dipercayakan dengan tugas melaksanakan sertifikat dan diploma ujian dalam bidang pendidikan teknis.

Kementerian Dasar & Massal Pendidikan (MOPME)

Bangladesh berkomitmen untuk deklarasi Dunia tentang Pendidikan untuk Semua (Jomtein, March 1990) dan Konvensi Hak Anak (New York, September 1990). Menyadari pentingnya pendidikan dasar dan non-formal dalam menjamin pendidikan untuk semua dan pemberantasan buta huruf, Pemerintah menciptakan Divisi baru yang disebut Divisi Pendidikan Massa (PMed) primer dan pada bulan Agustus 1992. Divisi ini sekarang beroperasi sebagai Menteri. Kementerian Dasar dan Massal Pendidikan bertanggung jawab untuk rumusan kebijakan, perencanaan, evaluasi dan pelaksanaan rencana dan memulai langkah-langkah legislatif yang berkaitan dengan pendidikan sekolah dasar dan non-formal.

- a. *Direktorat Pendidikan Dasar (DPE)*: Direktorat ini kontrol, mengkoordinasikan dan mengatur administrasi bidang pendidikan dasar. Direktorat Pendidikan Dasar diciptakan pada tahun 1981 dengan tujuan untuk memberikan perhatian penuh untuk pendidikan sekolah dasar sebagai organisasi independen. Direktur Jenderal kepala itu. Di bawah Direktorat ini ada 6 Divisional Petugas (regional), 64 Kantor Kecamatan dan 481 Kantor Thana.
- b. *Academy Nasional Pendidikan Dasar (NAPE)*: Ini adalah sebuah lembaga puncak untuk pelatihan dan penelitian di bidang pendidikan sekolah dasar, yang dipimpin oleh seorang Direktur dan diatur oleh Rapat Dewan Gubernur dipimpin oleh Sekretaris, PMed. Ada 53 pemerintah dan Iswasta Institusi Pelatihan Dasar. Mereka menawarkan 1 tahun program Sertifikat-in-Pendidikan untuk guru sekolah dasar.
- c. *Biro Pendidikan Non formal (BNFE)*: Sebuah Direktorat diciptakan pada tahun 1995 dengan tanggung jawab pelaksanaan keputusan kebijakan dan rencana yang berkaitan dengan pendidikan non-formal. The Program Pendidikan Non-formal kemudian dilaksanakan melalui (a) program buta huruf berbasis pusat LSM berjalan. (b) gerakan buta huruf total dengan administrasi Kabupaten/Thana. Direktorat ini telah dihapuskan dan mulai berfungsi sebagai Biro Pendidikan Non-formal.
- d. *Wajib dasar satuan pendidikan pelaksanaan monitoring*: Setelah diberlakukannya Pendidikan Dasar (wajib) Act of 1990, Pemerintah menciptakan Unit Pemantauan Pelaksanaan Wajib Pendidikan Dasar pada tahun 1991, yang dipimpin oleh Direktur

Jenderal dengan tanggung jawab untuk memantau program pendidikan sekolah dasar wajib di tingkat lapangan dan melakukan anak-survei untuk mengumpulkan informasi tentang jumlah penduduk usia sekolah dasar dan anak-anak yang bersekolah.

Relevansi Pendidikan Islam di Indonesia

Ada beberapa relevansi sistem pemerintahan dan pendidikan Islam di Indonesia dengan Bangladesh diantaranya;

Persamaan

1. Penduduk Muslim yang terbesar di dunia, kalau Indonesia no 1 sedangkan no 4 adalah Negara Bangladesh.
2. Sistem pemerintahan demokrasi parlementer kepala Negara presiden.
3. Pendidikan keagamaan didominasi oleh pendidikan Islam.
4. Kurikulum pendidikan Islam di Bangladesh sama dengan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia, misalnya Perguruan tinggi Islam menggariskan kurikulum Islam pada silabus Bahasa Arab, Fiqih, Ushul Fiqih, hadits, sejarah, dan filsafat Islam.
5. Penanganan pendidikan Umum dan Agama di Bangladesh dan Indonesia yakni pemerintah, Swasta, dan LSM
6. Problematika pendidikan di Bangladesh hampir sama dengan Indonesia yaitu : masih banyak anak putus sekolah.

Adapun yang menjadi perbedaan antara pendidikan Islam di Indonesia dengan Bangladesh adalah

1. Bangladesh wajib belajar hingga tingkat SLTA sementara Indonesia masih hanya sampai tingkat SLTP.
2. Kedudukan wanita dalam pendidikan. Wanita ditempatkan pada posisi yang diprioritaskan dalam pendidikan.

Karakteristik pendidikan madrasah di Bangladesh adalah sebagai berikut: (a) Metode pengajarannya adalah Urdu (Bahasa Nasional) (b) tidak ada referensi yang dijadikan isi kurikulum, (c) sangat bergantung pada teks-teks klasik, (d) bidang studi yang dipelajari adalah fiqh, ushul fiqh, hadits dan kalam bagi siswa sunni dan syiah.

D. KESIMPULAN

Bangladesh merupakan suatu Negara yang merupakan bagian dari Asia Selatan dekat dengan Pakistan, India dan Myanmar. Negara ini juga sering disebut negara dari anak benua, India. Hampir 90% penduduk di Bangladesh menganut agama Islam. Kurikulum pendidikan keagamaan didominasi oleh pendidikan Islam. Kedudukan wanita dalam pendidikan lebih diprioritaskan sebab sebelumnya wanita kurang mendapatkan tempat dalam proses kegiatan pendidikan. Wanita muslim Bangladesh dimasukkan dalam pendidikan madrasah yang menekankan untuk membekali mereka sebagai calon ibu rumah tangga yang siap untuk menjadi pendidik pertama dalam keluarga untuk anaknya.

Karakteristik pendidikan madrasah di Bangladesh diantaranya: (a) metode pengajarannya adalah Urdu. (Bahasa Nasional), (b) tidak ada referensi yang dijadikan isi kurikulum, (c) sangat bergantung pada teks klasik, (d) bidang studi yang dipelajari adalah fiqh, ushul fiqh, hadits dan kalam bagi siswa sunni dan syiah. Perguruan tinggi Islam menggariskan kurikulum Islam pada silabus Bahasa Arab, Fiqih, Ushul Fiqih, hadits, sejarah, dan filsafat Islam. Mata kuliah ini diperuntukkan bagi mahasiswa laki-laki dan wanita.

Adapun yang menjadi perbedaan antara pendidikan Islam di Indonesia dengan Bangladesh diantaranya Bangladesh wajib belajar hingga tingkat SLTA sementara Indonesia masih hanya sampai tingkat SLTP, kedudukan wanita dalam pendidikan. Wanita ditempatkan pada posisi yang diprioritaskan dalam pendidikan.

REFERENSI

Banbies, Bangladesh Bureau of Educational Information And Statistic, (Online), http://www.banbeis.gov.bd/es_bd.htm, di akses 29 April 2016.

Barnes, L. J. (2002). *Report of the committee on Malay Education*, Kuala Lumpur Government Press.

Abdus Sattar, Asisten Inspektur Dewan Pendidikan Madrasah.

Yahwa Ki *Sejarah Berdirinya Negara Bangladesh*.file:///C:/Users/Microsoft/sejarah-berdirinya-bangladesh.html (20 Maret 2016).

Banbies, Bangladesh Bureau of Educational Information And Statistic, (Online), http://www.banbeis.gov.bd/es_bd.htm, di akses 29 April 2016.

Studi Bangladesh Pendidikan Tinggi di Bangladesh http://googleweblight.com/?lite_url=http://www.masterstudies.co.id/Bangladesh, (Online), 03 April 2016.

Surawardi, *Pendidikan Islam di Bangladesh*, Jurnal Al Falah, Vol. XIV No. 25, 2014, Banjarmasin; IAIN Antasari Banjarmasin.

Yahwa Ki *Sejarah Berdirinya Negara Bangladesh*.file:///C:/Users/Microsoft/sejarah-berdirinya-bangladesh.html (20 Maret 2016).